

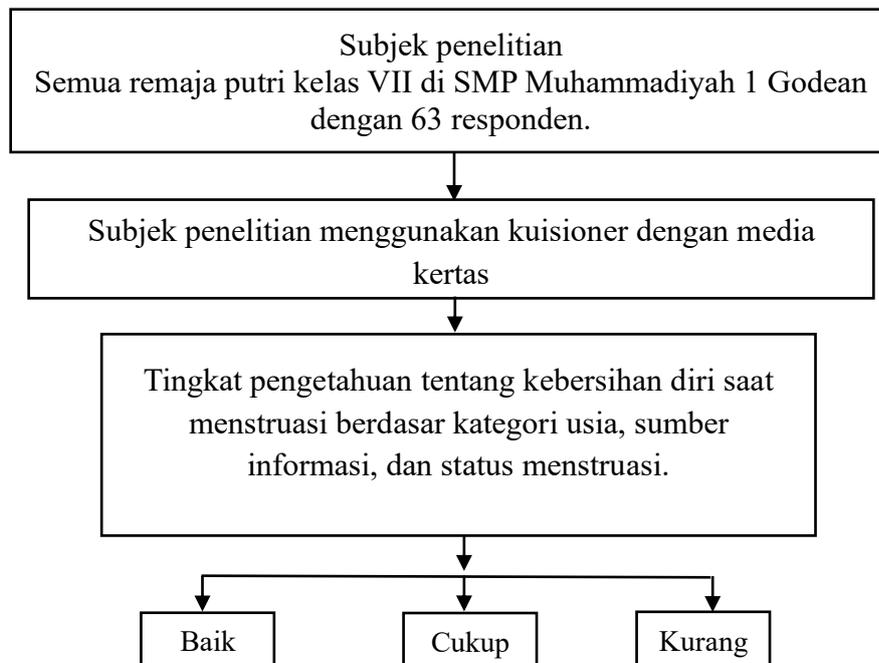
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan desain penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian Ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif, tentang suatu keadaan secara objektif. Pada penelitian ini penulis ingin menggambarkan pengetahuan remaja putri tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, yaitu penelitian dimana variabel atau kasus yang terjadi diukur atau dikumpulkan secara simultan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Secara sistematis desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Desain penelitian

## **B. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Godean sebanyak 63 populasi.

## **C. Populasi dan sampel**

### 1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah Godean berjumlah 63.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi pada seluruh siswi kelas VII di SMP Muhammadiyah Godean.

### 3. Besar sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Jumlah sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 63.

## **D. Waktu dan tempat penelitian**

### 1 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan bulan Juni 2025

### 2 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini di laksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Godean.

## E. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 macam variable yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengeahuan tentang *menstrual hygiene*.
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu peningkatan kebersihan *menstruasi*.
3. Variable kontrol (*control variable*) variable yang di jaga konstan oleh peneliti untuk memastikan bahwa perubahan pada variabel terikat hanya di sebabkan oleh variabel bebas, bukan variabel lain

## F. Definisi oprasional variabel atau batasan istilah

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
1	Tingkat pengetahuan tentang <i>menstrual hygiene</i>	Kemampuan responden menjawab pertanyaan dalam kuisisioner secara benar tentang <i>menstrual hygiene</i> .	kuisisioner	Baik : 76-100% benar cukup : 56-75% benar Kurang : <56% benar.	Ordinal
2	Usia	Lamanya hidup yang dicapai remaja sampai saat ini yang di peroleh dari pengisian biodata kuisisioner penelitian.	kuisisioner	13 tahun 14 tahun	Ordinal
3	Sumber informasi	Cara responden memperoleh pengetahuan tentang <i>menstrual hygiene</i> sesuai sumber terbaru	kuisisioner	Orang tua /saudara, guru, teman, sosial media ( tik-tok, ig, twitter).	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
4	Status menstruasi	Mengetahui pengetahuan responden tentang <i>menstrual hygiene</i>	kuisisioner	Responden sudah menstruasi dan responden yang belum menstruasi.	Nominal

### G. Jenis dan teknik pengumpulan data

Jenis data dalam penelitian yang dilaksanakan adalah data primer yang diperoleh dari tingkat pengetahuan responden secara langsung melalui kuisisioner kepada remaja putri kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Godean. Teknik pengumpulan data dimulai dari mengisi lembar persetujuan menjadi responden yang disetujui oleh pengelola, kemudian membagikan kuisisioner kepada remaja putri kelas VII di SMP Muhammadiyah 1 Godean dan peneliti memberikan petunjuk cara pengisian, kemudian pengisian lalu kuisisioner dikumpulkan, semua data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis dan dimasukkan ke dalam master tabel.

### H. Alat ukur/instrumen dan bahan penelitian

Instrumen yang di gunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar *informed consent*

Lembar ini digunakan untuk pernyataan kesediaan siswi yang sudah terpilih menjadi responden penelitian. Responden diminta untuk memilih pilihan “bersedia” atau “tidak bersedia” menjadi responden penelitian.

## 2. Kuisisioner

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Oktaviani, 2019). Alat ukur/instrumen dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tentang tingkat pengetahuan remaja putri mengenai *menstrual hygiene*. Sementara pengertian kuisisioner atau angket adalah daftar pernyataan yang sudah disusun dengan baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner adopsi dari penelitian sebelumnya yang dila

kukan oleh Anindya Aulia Rahma pada tahun 2023 dengan judul penelitian "Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri dengan Media Audiovisual Siswi di Pondok Pesantren Al-Imdad " tidak terdapat modifikasi. Peneliti tidak perlu melakukan uji validitas karena kuisisioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dengan peneliti sebelumnya. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan Siswi putri tentang *menstrual hygiene*. Pengukuran itu sendiri dapat berupa angket berisi pertanyaan tertutup sehingga responden memilih jawaban antara benar atau salah. Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner

modifikasi dari kuisisioner (Rahma, 2023) dengan judul “ Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri Kelas XI Di Pondok Pesantren Al Imdad “ Pada kuisisioner penelitian tingkat pengetahuan tentang *menstrual hygiene* ini menggunakan skala Guttman Tyang hanya terdiri dua pilihan jawaban benar dan salah. Pertanyaan benar diberi nilai 1 dan pertanyaan salah diberi 0.

Tabel 3. Kisi-kisi kuisisioner tingkat pengetahuan

Variabel	Sub variabel	Nomor item pertanyaan	Jumlah
Tingkat pengetahuan tentang kebersihan diri saat menstruasi	Pengetahuan tentang menstruasi	1,2,3,4,5,6,7,10,11,12	10
	Pengertian kebersihan saat mesntruasi	8,9	2
	cara menjaga kebersihan menstruasi	14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25,26,29	14
	dampak tidak menjga kebersihan menstruasi	13,27,28,30	4
Jumlah			30

## I. Uji validitas dan rehabilitas instrument

### 1. Uji validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan suatu instrumen dapat dikatakan valid atau sah (Notoatmodjo, 2018). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2018). Kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Anindya Aulia Rahma dengan judul

“ Gambaran Tingkat Pengetahuan tentang *Menstrual Hygiene* Pada Remaja Putri kelas XI Di Pondok Pesantren Al Imdad “ tidak ada modifikasi. Peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dengan perolehan hasil nilai 0,379 sampai 0,623 dan hasil uji reabilitas instrument menunjukkan hasil yang reliabel dengan perolehan nilai alfa cronbath yaitu 0,742 dan 0,710 dikatakan reliabel karena alfa cronbath  $> 0,70$  (Notoatmodjo, 2018).

## 2. Uji reabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrument penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kusioner yang digunakan dalam pengambilan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alpha cronbach (Dewi, 2020).

Rumus ini digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya berbentuk skala. Instrumen dikatakan reliabel apabila  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikansi 5% Peneliti menggunakan bantuan komputer untuk melakukan uji reliabilitas sehingga didapatkan hasil semua butir pertanyaan nilai reliabilitas pengetahuan.

## J. Prosedur penelitian

1. Tahap persiapan
  - a. Pengumpulan artikel, studi pendahuluan, pembuatan proposal karya tulis ilmiah, konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - b. Mengurus izin pelaksanaan penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
  - c. Peneliti datang ke SMP Muhammadiyah 1 Godean untuk melakukan penelitian bulan Juni 2025.
  - d. Melakukan diskusi untuk mengumpulkan remaja putri dengan ketua kelas dan guru disatu tempat.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti datang ke SMP Muhammadiyah 1 Godean untuk melakukan konfirmasi dengan guru untuk menentukan jadwal dan waktu penelitian tanpa mengganggu kegiatan belajar di Sekolah.
  - b. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2025.
  - c. Membagikan kuisisioner pengetahuan tentang *menstrual hygiene* sendiri untuk diisi oleh responden dan menjelaskan cara pengisian kuisisioner.
  - d. Memberikan kesempatan kepada responden dalam pengisian kuisisioner dengan waktu maksimal 20 menit.
  - e. Setelah pengisian kuisisioner selesai, kuisisioner dikumpulkan, kemudian data yang terkumpul diolah dan dilakukan analisis oleh peneliti

### 3. Tahap pengolahan data

- a. Melakukan pengolahan dan analisis data hasil jawaban kuisisioner
- b. Menarik kesimpulan
- c. Menyusun dan mendokumentasikan laporan penelitian

### 4. Tahap pelaporan

Data yang telah diolah dan didokumentasikan dalam bentuk laporan penelitian, hasil penelitian dilaporkan melalui kegiatan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing teknis pelaksanaan penelitian. kegiatan dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil penelitian

## **K. Analisis data**

### 1. Plan data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan antara lain :

#### a. Tahap pemeriksaan data (*editing*)

*Editing* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kelengkapan data pada kuisisioner (berupa identitas responden, lembar kuisisioner, dan kelengkapan isian kuisisioner). Pemeriksaan data dilakukan agar jika terdapat ketidaksesuaian kelengkapan kuisisioner dapat segera dilengkapi.

#### b. Tahap pemberian kode (*coding*)

Mengubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka, guna memudahkan saat menganalisa dan juga mempercepat proses *entry* data. Sebagai data primer diperoleh langsung dari responden

melalui kuisisioner, kuisisioner yang telah di isi kemudian dirubah dalam bentuk angka dengan diberikan skor dan kode yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses analisis.

Skor variabel:

1) Pengetahuan

- a) Jika dicentang benar (B) diberi Skor 1
- b) Jika dicentang salah (S) diberi Skor 0

Selanjutnya menghitung persentase jawaban setiap responden pada masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

**Skor yang diperoleh** = Jumlah skor dari jawaban benar responden

**Skor maksimal** = Total Skor tertinggi yang diapai untuk variabel tersebut.

**100%** = Untuk mengubah ke dalam bentuk presentase

2) Pengetahuan

- a) Baik jika nilai 76%-100% diberi kode 1
- b) Cukup nilai 56% -75% diberi kode 2
- c) Kurang nilai <56% diberi kode 3

## 3) Usia

a) 13 Tahun kode 1

b) 14 Tahun kode 2

## 4) Sumber informasi

a) Orang tua kode 1

b) Guru kode 2

c) Teman kode 3

d) Media sosial (tik-tok, ig, twitter) kode 4

c. Tahap *entry data (processing)*

Tahap processing merupakan tahap peneliti memasukkan data atau jawaban dari setiap responden secara kolektif agar data mudah dianalisa.

2. Tahap tabulasi data (*tabulating*)

Tahap tabulasi data merupakan proses penyusunan dan analisis data dalam bentuk tabel atau pembuatan tabel yang berisi data berkode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan dengan tujuan untuk memudahkan dalam proses analisis penelitian.

## 3. Analisis data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisa univariat, analisa univariat yaitu analisa yang digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing – masing variabel yang telah di teliti.

a. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat yang dilakukan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi, disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk mengetahui.

**L. Etika penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mendapatkan izin dari ketua program DIII kebidanan dan ketua jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan mengajukan perizinan kepada kepala SMP Muhammadiyah 1 Godean. Peneliti membagikan lembar persetujuan (Informed Consent) dan kuisisioner. Untuk menjaga kerahasiaan responden maka nama responden tidak dicantumkan tetapi menggunakan kode. Dalam melakukan penelitian ada 4 prinsip yang harus dipegang teguh (Notoatmodjo, 2018), yaitu:

a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapat informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Sekolah. Selain itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak (berpartisipasi). Peneliti menyertakan surat pengantar kuisisioner dan surat persetujuan menjadi responden (*inform consent*) yang meliputi penjelasan manfaat

dan ketidaknyamanan yang timbul serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang akan dikumpulkan dalam penelitian, beberapa kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

- c. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan hati-hati, keterbukaan, kejujuran. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada subjek penelitian yaitu remaja putri kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Godean. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh keuntungan dan perlakuan yang sama tanpa membedakan agama, etnis, gender, dan sebagainya.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian (*balancing harms and benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisir dampak yang merugikan bagi responden. Segala informasi yang diperoleh melalui penelitian ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan tidak akan digunakan untuk kepentingan yang lain yang tidak berhubungan dengan penelitian.